

# ANAK-ANAK ANJING

Keluarga kami sangat menginginkan anjing. Sepanjang ingatan anak-anak, dari dulu mereka sudah minta anjing. Anak-anak sangat bersemangat pada hari kami membawa pulang anak-anak anjing kecil itu. Mereka berumur enam minggu dan sangat lucu. “Laki-laki” di keluarga menamai anak anjing yang jantan, dan yang perempuan menamai anak anjing yang betina (masing-masing bernama Hoss dan Luna).

Tapi anak-anak anjing punya cacing dan kutu; mereka pipis, muntah, dan buang air besar di dalam rumah. Putri saya terkena kotoran anjing ketika mencoba membawa mereka keluar. Hebohnya dia! Selama beberapa minggu, rumah tangga kami berantakan. Hampir setiap waktu luang dihabiskan untuk membersihkan anak anjing, memandikan anak anjing, memberi makan anak anjing, dan membawa mereka keluar. Perabotan dipindahkan untuk menempatkan kandang anak anjing; selimut diberikan untuk mereka. Kami menghabiskan cukup banyak biaya dokter hewan untuk Hoss dan Luna, belum lagi kalung, tali anjing, mangkuk makan, dan makanan anjing, camilan, dan mainan.

Setelah beberapa minggu pusing gegara anak anjing, kami mengadakan pertemuan keluarga untuk membicarakan anjing-anjing itu. Sekarang setelah anak-anak tahu apa artinya menjadi pemilik hewan peliharaan, saya dan suami dengan gamblang menjelaskan bahwa kami mengambil Hoss dan Luna untuk mereka, bukannya agar kami, orang tua mereka, bisa punya kesibukan lain untuk mengisi waktu kami. Anak-anak setuju dan kami bertukar pikiran tentang cara terbaik merawat anjing kami.



Kami semua tahu bahwa meskipun itu berarti lebih sedikit waktu luang, meskipun itu berarti lebih sedikit uang yang tersedia untuk hal-hal lain, meskipun itu berarti banyak pekerjaan, meskipun itu berarti bangun di tengah malam, bahkan jika itu berarti melakukan hal-hal kotor seperti membersihkan kotoran anjing, meskipun membutuhkan banyak waktu untuk melatih mereka, kami menginginkan anak-anak anjing.

Kami menginginkan anjing-anjing itu, karena kami tahu bahwa jika kami berinvestasi pada mereka sekarang dengan melatih dan merawat mereka, dalam beberapa bulan anjing kami akan tumbuh menjadi sahabat, pelindung, dan teman bermain. Investasi itu sepadan.

Jelas, anak-anak kami bukanlah orang tua, tetapi dalam merawat Hoss dan Luna, mereka mengambil peran sebagai “pengasuh”. Meskipun banyak pekerjaan dan kerumitan dalam “pengasuhan” ini, mereka menyayangi Hoss dan Luna dan selalu memperhatikan anak-anak anjing itu. Jika anak-anak mengira anak anjing membutuhkan sesuatu, mereka melakukan yang terbaik untuk mendapatkannya.

Di Matius pasal 7, Yesus mengajarkan tentang doa dan bagaimana untuk tidak takut meminta kebutuhan kita kepada Tuhan. Dia berkata, “Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, atau memberi ular, jika ia meminta ikan? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.” (Matius 7,9-11)



Hoss dan Luna melakukan sesuatu yang lebih dari sekadar menemani keluarga kami. Mereka juga merupakan ilustrasi betapa Tuhan ingin membantu kita, merawat kita, dan menyediakan kebutuhan kita. Dia menginginkan yang terbaik untuk kita, sama seperti kita ingin anak anjing kita memiliki kehidupan anjing kecil terbaik yang mereka bisa. Kami ingin mereka berkembang, sehat, merasa aman, belajar, dan bersenang-senang. Tuhan juga menginginkan semua itu untuk kita!

Jika Anda punya kebutuhan, mintalah kepada Tuhan. Bahkan jika Anda memiliki keinginan, mintalah kepada Tuhan. Ingatlah bahwa Anda bahkan lebih berharga bagi Tuhan daripada seorang anak bagi orang tuanya. Mintalah, dan jika itu baik untuk Anda, dan dalam rencana-Nya untuk hidup Anda, Tuhan akan memberikannya kepada Anda.

---

Adapted from My Wonder Studio.  
Featured on [www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)

